

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diketahui adanya penurunan pendapatan pada unit usaha pertokoan di Primer Koperasi Karyawan Perhutani KPH Bandung Utara, hal ini diduga terjadi karena menurunnya tingkat partisipasi anggota dalam memanfaatkan atau berpartisipasi untuk bertransaksi pada unit usaha pertokoan ini. Menurunnya tingkat partisipasi anggota dalam bertransaksi pada unit usaha pertokoan ini disebabkan oleh beberapa faktor internal dan beberapa faktor eksternal, berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian untuk melihat sejauh mana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh unit usaha pertokoan pada Primer Koperasi Karyawan Perhutani KPH Bandung Utara dan telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai pembahasan.

#### **5.1 Simpulan**

Untuk mempermudah pembaca mengerti hasil penelitian ini maka penulis membuat beberapa kesimpulan tentang pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut antara lain:

1. Penurunan pendapatan pada unit usaha pertokoan diduga disebabkan karena menurunnya tingkat partisipasi anggota dalam bertransaksi pada unit usaha ini, penurunan tingkat partisipasi anggota disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Hal ini membuktikan bahwa koperasi belum bisa memaksimalkan kekuatan yang dimiliki, dan memperbaiki kelemahan yang dimiliki, serta tidak dapat memanfaatkan peluang yang ada sehingga kalah dalam hal persaingan dengan pesaing usaha yang serupa.

2. Setelah mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal apa saja yang dirasa cukup signifikan mempengaruhi perkembangan dan kemajuan koperasi, peneliti melakukan analisis SWOT guna menemukan alternative strategi apa yang cocok dengan kondisi unit usaha pertokoan pada Primer Koperasi Perhutani Bandung Utara. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kondisi unit usaha pertokoan ini berada di Kuadran II pada Diagram Kartesius. Maka dari itu strategi yang cocok dijalankan oleh unit usaha pertokoan ini adalah Strategi diversifikasi di mana strategi ini berfokus pada kekuatan yang dimiliki perusahaan meskipun menghadapi berbagai ancaman. Karena itu koperasi perlu menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui strategi yang cocok diterapkan pada unit usaha pertokoan di Primer Koperasi Karyawan Perhutani Bandung Utara adalah strategi diversifikasi, maka dari itu strategi yang perlu menjadi fokus bagi koperasi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancamannya merupakan strategi W-O yang berfokus memperbaiki kelemahan untuk dapat memaksimalkan peluang yang dimiliki. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan cara:

1. Peneyediaan produk yang disediakan pada unit pertokoan dengan lebih beragam dan lebih lengkap baik secara jenis maupun merek. Dengan melihat kondisi bangunan yang cukup luas artinya koperasi dapat meningkatkan ketersediaan barang yang dijual pada unit pertokoan agar lebih lengkap dan beragam.

2. Melakukan promosi atas produk yang disediakan pada unit usaha pertokoan Primer Koperasi Karyawan Perhutani KPH Bandung Utara dengan memanfaatkan media sosial yang dimiliki karyawan dan staff pada koperasi, dengan kondisi lokasi yang kurang strategis maka promosi yang dilakukan harus lebih besar dan lebih mengenai target agar hal ini meningkatkan ketertarikan konsumen dan anggota untuk bertransaksi di koperasi.

3. Melakukan inovasi dalam pemanfaatan teknologi agar pelayanan yang diberikan oleh karyawan atau staff yang bertugas lebih maksimal, melihat pelayanan yang diberikan oleh karyawan dan staff sudah baik tanpa teknologi yang memadai, maka akan lebih baik lagi dengan teknologi yang dapat mempermudah proses transaksi, selain itu akan meningkatkan kenyamanan karyawan dan staff yang bertugas dan meningkatkan keamanan anggota dalam bertransaksi.

Dengan melihat permintaan pasar yang terus meningkat maka selain perlu menyediakan barang yang lebih beragam dan lebih lengkap, koperasi juga harus dapat mengelola barang dengan baik, agar barang yang ditawarkan memiliki kualitas yang baik juga dan sebanding dengan harga yang diberikan.

## **5.2 Saran**

Guna meningkatkan perkembangan dan kemajuan koperasi peneliti memberikan beberapa saran bagi koperasi itu sendiri, serta memberi saran juga

kepada para peneliti selanjutnya agar meningkatkan kualitas hasil penelitian yang dibuat, saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih teliti dalam melihat kondisi umum pada koperasi, baik secara observasi langsung, wawancara kepada para pengurus dan karyawan yang bertugas, serta pendapat para anggota mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, serta peluang dan ancaman yang ada disekitar koperasi. Hal ini akan meningkatkan kualitas hasil penelitian dan memungkinkan koperasi menggunakan strategi yang diusulkan.

2. Bagi Primer Koperasi karyawan Perhutani KPH Bandung Utara hendaknya mencari beberapa orang yang benar-benar paham dengan kondisi koperasi saat ini dan dapat memberikan ide-ide yang inovatif dan kreatif demi perkembangan dan kemajuan koperasi.

3. Bagi unit usaha pertokoan di Primer Koperasi Karyawan Perhutani KPH Bandung Utara tetaplah berfokus pada pelayanan yang diberikan karyawan dan staff bertugas kepada anggota, serta menerima saran dan kritikan dari anggota dengan baik, karena bahwasannya kelanjutan hidup unit usaha pada koperasi merupakan keinginan yang diharapkan oleh anggota untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Namun, bukan berarti unit usaha pertokoan hanya berfokus pada kebutuhan dan keinginan anggota, peningkatan kualitas pelayanan pun diperlukan sarana dan pra-sarana demi tetap bisa bersaing dengan para pesaing dan dapat memaksimalkan peluang yang ada demi menjaga kelangsungan hidup unit usaha dan meningkatkan perkembangan dan kemajuan unit usaha pertokoan ini.